

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Bank berperan untuk memberikan bantuan dana berupa (Kredit) kepada masyarakat yang membutuhkan. Pemberian kredit tersebut mempunyai beberapa manfaat baik untuk perbankan, pemerintah maupun bagi para nasabah. Manfaat kredit bagi Bank yang utama yaitu untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit, terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai bentuk jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada para nasabah,

Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarkannya kembali dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan disepakati antara pihak bank dengan nasabah atau badan usaha. Berbagai jenis kredit yang disalurkan oleh Bank yaitu mulai dari kebutuhan konsumtif maupun kredit yang sifatnya untuk mengembangkan usahanya. Penyaluran dana dalam bentuk kredit kepada nasabah mengandung resiko tidak kembalinya dana yang telah disalurkan. Guna meminimalkan resiko tersebut, pihak bank harus melakukan analisis kredit secara tepat. Penilaian kelayakan kredit dilakukan untuk menghindari kerugian pada bank akibat tidak kembalinya kredit yang disalurkan. Pihak bank sebagai kreditur yang memberikan kredit terlebih dahulu harus memulai faktor-faktor yang ada pada debitur yaitu dengan menggunakan analisis 5C yaitu *Character* (sifat atau watak calon debitur), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Condition* (kondisi), dan *Collateral* (jaminan)'. (Kamsir. 2007:93-94)

Sistem yang tepat yaitu sistem yang merupakan hal yang diperlakukan pada saat penyaluran kredit kepada debitur. Sistem merupakan bagian dari pengendalian intern yang digunakan sebagai pedoman dalam pemberian kredit. Pemberian kredit tersebut dapat berjalan dengan baik karena sudah sesuai dengan prosedur, apabila prosedur sudah diterapkan maka pengendalian intern akan berjalan dengan baik. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (BRI)

merupakan salah satu Bank pemerintah yang melakukan kegiatan perbankan secara konvensional. Salah satu wujud kegiatannya adalah memberikan kredit Umum pedesaan (KUPEDES). KUPEDES adalah salah satu jenis kredit yang terbilang banyak peminatnya dan tentunya kredit kupedes rakyat memberikan dampak positif bagi perputaran perekonomian di Indonesia.

Keberhasilan pemberian kredit tidak terlepas dari Sistem dan Prosedur pemberian kredit yang akan dijalankan. Dalam pengelolaan pemberian kredit kepada calon nasabah serta masyarakat umum. Bank BRI unit Simbarwaringin menjadi alasan peneliti tertarik untuk meneliti karena Bank BRI Unit Simbarwaringin merupakan salah satu Bank yang menjadi satu-satunya bagi masyarakat Trimurjo Khususnya. Bank BRI Unit Simbarwaringin ini sendiri memiliki jumlah nasabah yang terbilang relative banyak karena terletak ditengah-tengah kelurahan/ ibu kota Simbarwaringin. Dengan kecamatan Trimurjo yang memiliki 11 kampung dan 3 Kelurahan.

Berikut merupakan tabel Perkembangan Nasabah/ Debitur pada BRI Unit Simbarwaringin selama periode semester 1 tahun 2015 sampai dengan semester 1 tahun 2017 (5 semester)

Tabel 1.1 data KUPEDES BRI Simbarwaringin 2012-2014

Tahun	Jumlah Nasabah/Debitur
I/2015	206
II/2015	341
I/2016	432
II/2016	482
I/ 2017	580

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa betapa pentingnya untuk menerapkan Sistem dan Prosedur pemberian kredit dengan baik, guna meminimalkan resiko kegagalan-kegagalan dalam pemberian kredit kepada calon Nasabah.

maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul "**Analisis Sistem dan Prosedur pemberian kredit umum pedesaan pada PT.Bank BRI Unit Simbarwaringin**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan suatu permasalahan yang menjadi pokok pembahasan dan penelitian antara lain, yaitu :

1. Bagaimana sistem pemberian kredit umum pedesaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (BRI) Unit Simbarwaringin?
2. Bagaimana Prosedur pemberian kredit umum pedesaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (BRI) Unit Simbarwaringin?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan Masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui sistem pemberian kredit umum pedesaan pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk Unit Simbarwaringin
2. Untuk mengetahui Prosedur pemberian kredit umum pedesaan pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk Unit Simbarwaringin

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Sebagai manajemen pengelolah pendanaan bank atau manajemen perbankan khususnya pemberian dan pengelola kredit untuk menjalankan fungsi interpretasi

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan sarana penerapan ilmu yang diterima secara teoritis dalam perkuliahan kedalam dunia kerja serta sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lainnya.

- b. Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan fikiran dan selanjutnya dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk penelitian lainnya.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumberi informasi serta masukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya agar lebih komplek.